

PENGARUH STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. PAN BROTHERS TBK

Luthfi Hanafi Saefulloh¹, Ardha Widia Putri Darmawan², Kurnia Ratri Pramudita³, Silviani⁴,
Yulianto⁵

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : luthfihanafi271103@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan PT. Pan Brothers Tbk pada periode 2019-2023. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Pan Brothers Tbk pada periode 2019-2023. Berdasarkan hasil penelitian pada uji T menunjukkan bahwa struktur modal dengan nilai sebesar 0.02 (<0.05) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara ukuran perusahaan sebesar 0.06 (>0.05) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. uji F menunjukkan Nilai prob. (F statistic) sebesar 0.042 (<0.05) yang berarti bahwa variable independen X berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variable dependant Y. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan perlunya manajemen perusahaan untuk memperhatikan struktur modal sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri tekstil menghadapi tekanan untuk mengurangi dampak lingkungan dari produksi dan konsumsi. Munculnya kesadaran global tentang isu limbah tekstil, penggunaan bahan kimia berbahaya, dan emisi karbon telah mendorong banyak perusahaan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan. Hal ini termasuk penggunaan bahan daur ulang, pengurangan penggunaan air, dan peningkatan transparansi dalam rantai pasokan. Fenomena ini menciptakan perubahan besar dalam cara perusahaan beroperasi dan bagaimana konsumen memilih produk, berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab social.

PT Pan Brothers Tbk adalah perusahaan manufaktur tekstil yang didirikan pada tahun 1980 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini dikenal sebagai salah satu produsen pakaian jadi terbesar di Indonesia, memproduksi berbagai produk, termasuk pakaian olahraga dan fashion untuk merek internasional. PT Pan Brothers Tbk mengoperasikan beberapa

pabrik di Indonesia, menerapkan praktik keberlanjutan dan inovasi dalam proses produksinya. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Pan Brothers Tbk berkomitmen pada transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangannya. Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tentu saja memerlukan modal yang kuat untuk membiayai bisnisnya, serta membiayai kegiatan yang ada pada perusahaan tersebut. Menurut Horne dan Wachowicz (1998:474) struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas, saham preferen dan saham biasa.

Riyanto (1998:474) menyatakan bahwa Struktur modal adalah pengeluaran yang bersifat permanen yang mencerminkan keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas

Ukuran perusahaan sering kali berhubungan dengan akses terhadap sumber daya dan pembiayaan. Penelitian oleh Chen et al. (2005) menemukan bahwa perusahaan besar memiliki keunggulan dalam hal biaya dan efisiensi operasional. Namun, ukuran yang besar juga dapat menghadapi tantangan dalam hal fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan menjadi krusial.

Dengan kajian literatur ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan PT. Pan Brothers Tbk, serta mengisi kekosongan dalam penelitian yang ada.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kesehatan dan keberlangsungan suatu perusahaan. Kinerja ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya guna tetap eksis dan berkembang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa peneliti telah fokus pada pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja keuangan, namun tidak banyak yang mengeksplorasi interaksi antara ketiga variabel ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh simultan dari struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan PT. Pan Brothers Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen dalam mengelola ketiga variabel tersebut untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Laporan keuangan dan hasil operasional perusahaan pada titik waktu tertentu dirinci dalam laporan keuangannya (Harahap, 2009). Laporan keuangan, menurut Kasmir (2010), adalah dokumen yang menampilkan status keuangan perusahaan pada saat tertentu.

Mengukur struktur modal Rasio leverage dapat digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan. Menurut Sawir (2005:13), rasio leverage adalah metrik yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua komitmen keuangannya. Rasio leverage berikut tersedia untuk digunakan: 1. Rasio utang (rasio utang terhadap total aset) Bisnis menggunakan rasio utang untuk membandingkan jumlah keseluruhan utang dengan seluruh jumlah aset. Rasio

ini menunjukkan hubungan antara semua aset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dibayar. Risiko keuangan bagi pemegang saham dan kreditor meningkat seiring dengan hasil persentase. Untuk rasio ini, rumusnya adalah:

Total debt Debt ratio = Total Utang/Total assets

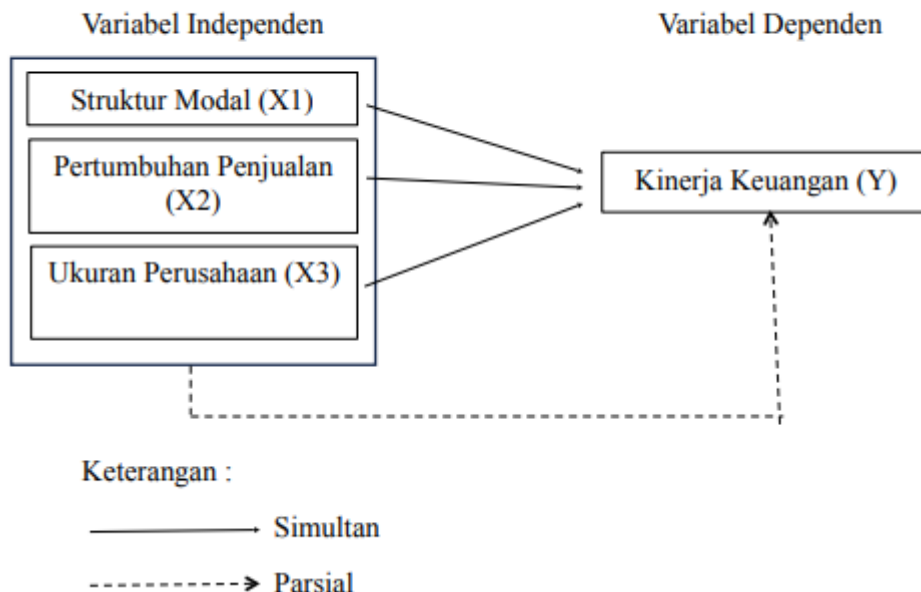
Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan indikator total aset. Harahap (2013:23) menyatakan bahwa pengukuran ini didasarkan pada Dengan mempertimbangkan bahwa total aset mempengaruhi ketepatan waktu dan mewakili besarnya perusahaan. Menurut Kurniasih (2012:150), rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan besarnya perusahaan berdasarkan total asetnya:

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset.

Kinerja Keuangan Menurut Syamsyuddin (2013:37) Kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan ratio-ratio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan

ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}}$

Kerangka konseptual



Teori berikut dapat dikembangkan berdasarkan penelitian teoritis dan empiris:

H1: Struktur modal (DAR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA)

H2: Ukuran Perusahaan (TA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA)

H3: Struktur Modal (DAR), dan Ukuran Perusahaan (LnTotal asset) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan analitik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal,

dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan PT. Pan Brothers Tbk. selama periode 2019 hingga 2023. Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2024 hingga Desember 2024, dengan lokasi penelitian yang berfokus pada data yang tersedia dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan serta sumber lain yang relevan. Target atau sasaran penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Pan Brothers Tbk. sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercatat dalam laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023. Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder melalui laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Pan Brothers Tbk., termasuk informasi mengenai struktur modal, dan ukuran perusahaan. Selain itu, data tentang kinerja keuangan perusahaan akan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut. Instrumen Catatan keuangan yang berisi neraca dan laporan laba rugi perusahaan, bersama dengan rasio keuangan yang menunjukkan ukuran dan struktur modal perusahaan, digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan informasi melalui laporan tahunan perusahaan dan publikasi yang tersedia dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk menguji hubungan antara struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk memperoleh hasil yang valid dan objektif. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel-variabel yang diteliti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan serta para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perencanaan keuangan dan strategi bisnis PT. Pan Brothers Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Time Series

Uji T (Uji Hipotesis)

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 11/30/24 Time: 13:25

Sample: 2015 2023

Included observations: 9

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.89473	23.55609	0.589857	0.5768
X1	9.739413	3.239269	3.006670	0.0238
X2	-2.604549	1.162667	-2.240151	0.0663

Sumber eviws : Data diolah Peneliti (2024)

Dari Tabel 3 diatas Diperoleh persamaan regresi panel Penelitian ini adalah :

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_nX_n$

$Y = \alpha + \text{Struktur modal (X1)} + \text{Ukuran Perusahaan (X2)}$

$Y = 13.89473 + 9.7394 (X_1) + (-2.604) (X_2)$

Analisi Hasil Uji T (Uji Hipotesis) :

- Variabel X1 Probabilitas (signifikansi) sebesar 0.02 (<0.05) Disimpulkan bahwa variable X1 berpengaruh signifikan terhadap variable Y
- Variabel X2 Probabilitas (signifikansi) sebesar 0.06 (>0.05) Disimpulkan bahwa variable X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Y

Uji F

R-squared	0.651200	Mean dependent var	0.405152
Adjusted R-squared	0.534933	S.D. dependent var	0.771950
S.E. of regression	0.526438	Akaike info criterion	1.815834
Sum squared resid	1.662820	Schwarz criterion	1.881576
Log likelihood	-5.171255	Hannan-Quinn criter.	1.673964
F-statistic	5.600907	Durbin-Watson stat	2.228158
Prob(F-statistic)	0.042436		

Sumber eviws : Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diatas Nilai F-Statistic sama dengan 5.600 dengan nilai prob. (F statistic) sebesar 0.042 (<0.05) Disimpulkan bahwa variable independen X berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variable dependant Y.

Koefisien Determinasi

R-squared	0.651200	Mean dependent var	0.405152
Adjusted R-squared	0.534933	S.D. dependent var	0.771950
S.E. of regression	0.526438	Akaike info criterion	1.815834
Sum squared resid	1.662820	Schwarz criterion	1.881576
Log likelihood	-5.171255	Hannan-Quinn criter.	1.673964
F-statistic	5.600907	Durbin-Watson stat	2.228158
Prob(F-statistic)	0.042436		

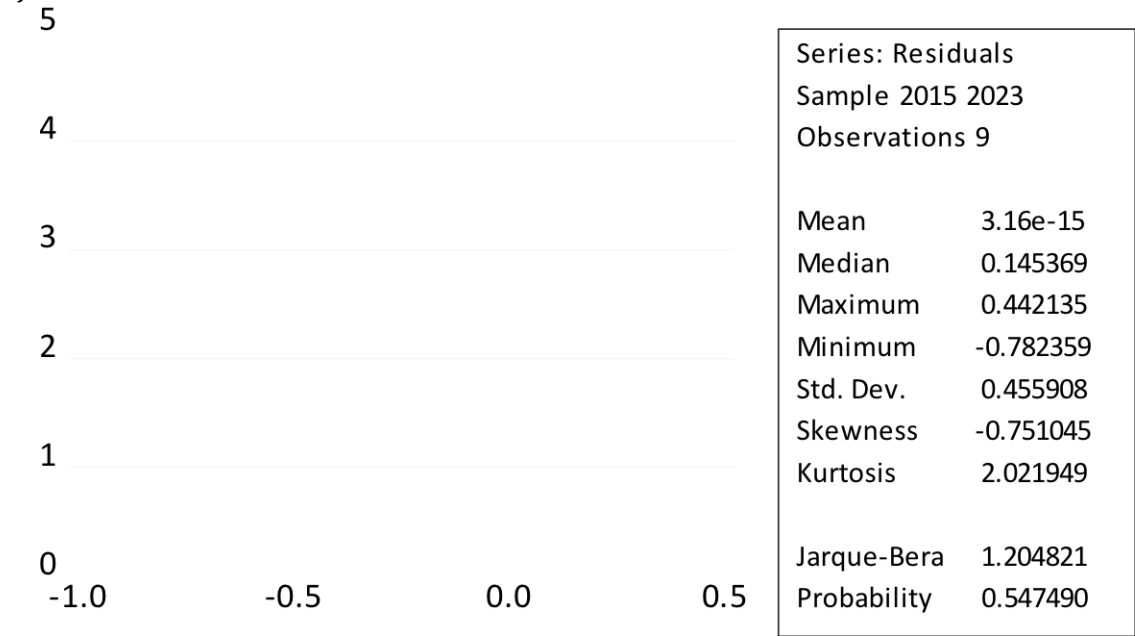
Sumber eviws : Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diatas Nilai adjusted R-squared sama dengan 0.5349 .Disimpulkan bahwa Kontribusi pengaruh variable independen terhadap Variabel dependen

secara simultan (Bersamaan) sebesar 53,49%. Sedangkan sisanya sebesar 46,51% dipengaruhi variable lain diluar penelitian ini

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber reviews : Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan P-Value 0.5474 > 0.05 maka hipotesis H0 ditolak. Pada uji normalitas, jika nilai p-value Melebihi tingkat signifikansi yang ditentukan (biasanya 0,05), maka hipotesis nol (H0) gagal ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.101956	Prob. F(2,6)	0.9046
Obs*R-squared	0.295814	Prob. Chi-Square(2)	0.8625
Scaled explained SS	0.067179	Prob. Chi-Square(2)	0.9670

Nilai Chi-Square = 0.295814 dan p-value = 0.8625. Karena p-value (0.8625) lebih besar dari tingkat signifikansi standar (0,05), hipotesis nol (H0) tidak ditolak. Ini menunjukkan bahwa bukti yang mendukung keberadaan heteroskedastisitas dalam data yang diuji tidak mencukupi. Jika dinyatakan sebaliknya, varians residual model dianggap konstan, dan heteroskedastisitas bukanlah masalah.

Uji autokorelitas

R-squared	0.651200	Mean dependent var	0.405152
Adjusted R-squared	0.534933	S.D. dependent var	0.771950
S.E. of regression	0.526438	Akaike info criterion	1.815834
Sum squared resid	1.662820	Schwarz criterion	1.881576
Log likelihood	-5.171255	Hannan-Quinn criter.	1.673964
F-statistic	5.600907	Durbin-Watson stat	2.228158
Prob(F-statistic)	0.042436		

Diketahui $N=9$ dan $K = 2$. maka berdasarkan table acuan durbin watson dengan $\alpha=5\%$, mendapatkan hasil sebagai berikut:

- Nilai DL= 0.6291
- Nilai 4-DL=3.4719
- Nilai DU = 1.6993
- Nilai 4-DU =2.3117
- Nilai DW = 2.228

Hasil Uji:

$DU (1.6993) < DW (2.228) < 4-DU (2.3117)$

Berdasarkan tabel acuan Durbin-Watson dan nilai yang dihitung, nilai DW (2.228) berada di antara DU (1.6993) dan 4-DU (2.3117). Interpretasi: Jika nilai DW ada di antara DU dan 4-DU, maka tidak ditemukan autokorelasi dalam data tersebut. **gagal menolak hipotesis nol (H_0)** dan menyimpulkan bahwa **tidak terjadi autokorelasi** dalam data. Ini berarti bahwa **model regresi tersebut lolos dari uji autokorelasi** dan residualnya tidak menunjukkan hubungan yang signifikan satu sama lain.

Uji Multikollinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.274890
X2	0.274890	1.000000

Nilai P-value = 0.2748 yang lebih kecil 10,00 menunjukkan bahwa tidak ditemukan hubungan linear yang signifikan antara variabel independen X1 dan X2. Dengan demikian, tidak ada multikolinieritas yang berarti asumsi multikolinieritas terpenuhi dalam model regresi tersebut.

Uji Statistik Deskriptive

	X1	X2	Y
Mean	4.026058	20.23422	0.405152
Median	4.039536	20.30531	0.662688
Maximum	4.094345	20.40119	1.029619
Minimum	3.934176	19.90872	-1.203973
Std. Dev.	0.059761	0.166498	0.771950
Skewness	-0.451364	-0.819450	-1.211289
Kurtosis	1.653445	2.483478	3.101312
Jarque-Bera	0.985548	1.107296	2.204680
Probability	0.610929	0.574849	0.332093
Sum	36.23452	182.1080	3.646369
Sum Sq. Dev.	0.028571	0.221772	4.767254
Observations	9	9	9

- **Mean:**
 - Rata-rata nilai untuk masing-masing variabel adalah:
 - X1: 4,026
 - X2: 20,234
 - Y: 0,405
 - X2 memiliki rata-rata yang jauh lebih besar dibandingkan X1 dan Y.
- **Median:**
 - Nilai tengah dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa data mendekati simetri, karena median hampir sama dengan rata-rata untuk X1, X2, dan Y.
- **Maximum dan Minimum:**
 - Rentang data ditentukan oleh selisih maksimum dan minimum.
 - X1 memiliki rentang kecil ($4,094 - 3,934 = 0,16$).
 - X2 memiliki rentang sedang ($20,401 - 19,908 = 0,493$).
 - Y memiliki rentang yang lebih luas dibandingkan X1 ($1,029 - (-1,204) = 2,233$).

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana struktur modal dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja PT. Pan Brothers Tbk selama tahun 2019-2023. Dengan menekankan pentingnya elemen-elemen ini dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, analisis data laporan keuangan bulanan mengungkapkan bahwa struktur modal berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak menunjukkan efek yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar manajemen memprioritaskan penyesuaian struktur modal sebagai elemen penting untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Pentingnya elemen lingkungan dalam sektor tekstil ditegaskan oleh penelitian tersebut, yang menekankan aspek-aspek seperti penggunaan bahan baku, kualitas udara, dan transparansi proses produksi. PT Pan Brothers Tbk, produsen tekstil terkemuka di Indonesia, sangat menekankan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangannya. Penelitian ini berupaya memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana struktur modal dan ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan, beserta rekomendasi bagi manajemen tentang cara menangani variabel-variabel ini secara efektif untuk meningkatkan hasil keuangan perusahaan. Jadi, penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sementara ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal untuk meningkatkan profitabilitas.

REFERENSI

- Chen, H., Zhang, J., & Wang, W. (2005). The Effects of Firm Size on Operational Efficiency. *Journal of Financial Economics*.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (1998). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, A. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23, 150.
- Kusuma, R. (2009). *Manajemen Keuangan: Pengukuran Pertumbuhan Penjualan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Riyanto, B. (1998). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (6th ed.). Cengage Learning
- Brooks, C. (2019). *Introductory Econometrics for Finance* (4th ed.). Cambridge University Press.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill